

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kurikulum Merdeka membawa paradigma baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Arah capaian pembelajaran difokuskan secara eksplisit pada empat elemen berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua elemen ini memiliki peran strategis dalam ranah komunikasi. Dalam penerapannya, setiap elemen capaian pembelajaran memiliki pembelajaran yang berbeda, terkhusus menulis. Elemen menulis mencakup keterampilan menyusun gagasan, memilih bahasa yang sesuai, serta mengorganisasikan informasi ke dalam teks biografi yang logis. Tantangan utama yaitu, membantu siswa menyajikan informasi secara multimodal, yaitu dengan menggabungkan elemen teks, gambar, grafik atau media lainnya untuk memperkaya pemahaman pembaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Supardi (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis melibatkan berbagai aspek yang harus dikuasai secara bersamaan. Artinya dalam menulis, penulis bukan hanya dituntut untuk menuangkan dan mengembangkan sebuah ide gagasan dan pendapat, melainkan harus memahami tata bahasa dan ejaan secara tepat, memahami struktur yang akan ditulis, memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pesan secara efektif sehingga tulisan yang dihasilkan

mampu memahami pembacanya. Dengan demikian, keterampilan menulis bukanlah kegiatan yang instan dan mudah, membutuhkan waktu yang lama serta harus konsisten latihan untuk menguasainya. Sejalan dengan hal tersebut, bahwasanya keterampilan menulis membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan latihan secara intensif Tarigan (2013).

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang mengedepankan kecakupan dalam menulis adalah teks biografi. Teks biografi merupakan salah satu teks nonfiksi yang berisikan fakta-fakta, baik berupa keistimewaan, perjalanan hidup, perjuangan, kesuksesan, dan rintangan. Teks biografi menggambarkan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain yang harus disertai oleh informasi yang akurat (Wahono, dkk, 2013).

Capaian pembelajaran elemen menulis yaitu, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi. Peserta didik mampu mengalihbahasakan suatu teks ke teks yang lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. (Standar & Kurikulum, 2023) kegiatan menulis biografi berarti menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan dari hasil karya yang sudah ada.

Hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan hal yang sama yang dilakukan di SMA Negeri 4 Singaraja, juga menunjukkan hal yang sama keterampilan menulis siswa masih rendah. Menulis teks biografi memiliki tingkat kesulitan, hal ini disebabkan peserta didik kesulitan dalam menemukan gagasan informasi penting dalam teks biografi. Dalam rangka membantu peserta didik memperoleh informasi berupa fakta pada teks biografi perlu adanya media

pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik memperoleh ide yang diinginkan. Dalam menulis teks biografi sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tokoh, mendeskripsikan pandangan tokoh, mengembangkan ide-ide mereka secara sistematis dan logis dalam tulisan. Hal ini terlihat dari struktur tulisan yang tidak koheren dan kurang terorganisasi. Kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar masih rendah, sehingga memengaruhi kualitas tulisan mereka. Observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis di kelas masih bersifat konvensional. Guru lebih menggunakan buku teks sehingga tidak bisa memacu kreativitas siswa. Kondisi ini membuat pembelajaran menulis monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Singaraja, Ibu Ni Nengah Sudiantari, S.Pd., beliau mengatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Hal ini khususnya di kelas X.3 dengan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis sebesar 65 sedangkan KKM yang ditetapkan di sekolah, yakni 75. Rata-rata nilai ini mengindikasikan perlunya peningkatan keterampilan menulis. Dari observasi awal ditunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis disebabkan oleh ketidaktepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Ketidaktepatan antara pemilihan media pembelajaran dan capaian pembelajaran elemen menulis juga berdampak pada proses dan hasil belajar menulis yang rendah. Media pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang tertarik dan bosan dan media pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna tidak lepas dengan hadirnya media pembelajaran sebagai sarana proses belajar. Proses pembelajaran

akan lebih efektif dan berhasil jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia peserta didik. Wulandari (2023) menyatakan bahwa, penggunaan media pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian peserta didik supaya tidak merasa bosan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran yang beragam dapat memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar peserta didik.

Sistem pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memfasilitasi guru secara merdeka dalam mengkondisikan lingkungan belajar yang mengarah pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Guru dapat memenuhi tuntutan Kurikulum Merdeka dengan memilih dan menerapkan media pembelajaran yang mampu mewadahi kebutuhan siswa agar proses pembelajaran di kelas dapat dikembangkan dan diselaraskan dengan tuntutan capaian pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka yang ada. Media pembelajaran dan rancangan perangkat pembelajaran sangat penting karena menjadi pedoman supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran (Mulyana, 2008). Media pembelajaran adalah cara yang digunakan guru mengimplementasikan pembelajaran kepada siswa di dalam kelas (Anitah, 2014). Media pembelajaran ini dimanfaatkan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran teks biografi.

Media pembelajaran teks multimodal merupakan teks yang berupa perpaduan teks tulis atau lisan dari gambaran atau animasi. Teks multimodal tidak hanya berupa teks verbal saja, tetapi perpaduan antara teks baik tulis maupun lisan dengan gambar, audio, atau video. Teks multimodal menggabungkan bahasa dan cara komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan yang disajikan dalam satu teks yang utuh dan hadir secara bersamaan. Hal itu sesuai dengan pendapat (Pratiwy

& Wulan, 2018) bahwa teks multimodal berupa bahasa, gambar, musik, gestur, dan arsitek. Dengan bahan bacaan berupa teks multimodal, peserta didik tidak hanya mendapat pemahaman dari teks, tetapi juga melihat gambar atau mendengarkan audio, dan menonton animasi atau video. Firmansyah (2019) menyatakan bahwa teks multimodal yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran merupakan teks yang terdiri atas berbagai sumber semiotik (verbal, gerak, visual) yang dikerahkan melalui berbagai modalitas serta interaksi dan integrasi dalam proses koherensi teks. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami isi teks baik tersurat maupun tersirat, menganalisis teks tersebut mengevaluasi makna dan manfaat teks tersebut, dan merefleksikan isi teks.

Dengan adanya media pembelajaran teks multimodal ini, dipercayai dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dan mampu memberikan kekuatan pada pola pendidikan saat ini dengan menerapkan media pembelajaran terbaru serta memfasilitasi kebutuhan kognitif setiap peserta didik. Pembelajaran melalui teks multimodal akan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk dapat menyelaraskan serta menghubungkan hal yang ingin dipelajari dengan hal yang sudah diketahui.

Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan teks multimodal memiliki sejumlah keunggulan dalam pembelajaran, terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks multimodal dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam memadukan elemen visual, audio, dan teks yang menarik. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik, yang membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan teks multimodal dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam bagi siswa selain itu

dapat meningkatkan kompetensi terutama dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Penelitian penerapan media pembelajaran teks multimodal untuk meningkatkan menulis pada pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat penelitian sejenis yang dilakukan oleh penelitian lain. Dalam penelitian Kiki Rezeki Amelia (2024) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas 7 Palembang Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write*”, memfokuskan pada permasalahan pada kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi. Titi Wuryani (2023) juga meneliti keterampilan menulis siswa dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang”. Penelitian ini, berfokus pada Keterampilan menulis teks biografi di kelas XC SMA Negeri 6 Semarang belum memenuhi capaian pembelajaran. Penelitian lain juga dilakukan oleh Anggi Suryani (2024) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Infografis pada Peserta Didik Kelas C di SMA IT Izzudin Palembang”. Penelitian ini fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi menggunakan media infografis. Penelitian Taufiq Akbar (2018) yang berjudul “Pentingnya Penggunaan Multimodal dalam Pembelajaran”. Penelitian ini memfokuskan perkembangan teknologi yang pesat dan teori multimodalitas sebagai pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurikulum Merdeka memberikan kewenangan kepada guru dalam mengkondisikan lingkungan belajar siswa sesuai dengan minat, bakat, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik tetapi belum semua guru mampu mendesain media pembelajaran yang tepat.
- 2) Media pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru masih monoton sehingga siswa menjadi bosan dalam pembelajaran.
- 3) Rangkaian media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mengarah pada capaian pembelajaran keterampilan menulis.
- 4) Guru dalam mengkondisikan lingkungan belajar belum mewadahi seluruh kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam.
- 5) Kenyamanan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran konvensional cenderung membuat suasana pembelajaran menjadi tidak menarik.
- 6) Munculnya media pembelajaran teks multimodal memberikan nuansa baru dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi tersebut, menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup luas, sehingga diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada keterampilan menulis siswa pada pembelajaran teks biografi. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana penggunaan teks multimodal pada pembelajaran menulis teks biografi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penggunaan teks multimodal dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi di kelas X.3 SMA Negeri 4 Singaraja?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan teks multimodal dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi?
- 3) Bagaimanakah respons siswa terhadap penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan teks multimodal pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 4 Singaraja.\
- 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa terkait penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.
- 3) Mendeskripsikan respons siswa terkait penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran teks multimodal, dalam pembelajaran menulis.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembaharuan penggunaan salah satu media pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, utamanya dalam keterampilan menulis, terkhusus teks yang ditunjukkan untuk mengasah keterampilan menulis, seperti teks biografi.
- b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat dimudahkan dengan adanya teks multimodal yang digunakan dalam menunjang keterampilan menulis teks biografi sehingga capaian pembelajaran elemen menulis pada pembelajaran teks biografi dapat dicapai dengan maksimal.
- c) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dan referensi dalam melaksanakan penelitian yang sejenis, terkhusus media pembelajaran teks multimodal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.